

PENERAPAN *E-GOVERNMENT* MELALUI APLIKASI *REAL TIME* BERBAGI INFORMASI (ARIMBI) DI KOTA BANDUNG TAHUN 2019-2020

**(STUDI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA BANDUNG)**

¹Poppy Miranda Syafira

²D. Asep Jatnika

³Ivan Darmawan

¹Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

²Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

³Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi : poppy17001@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

This title of this reaserch is "Implementation of E-Government through Real Time Information Sharing Applications (ARIMBI) in Bandung City". This research is motivated by the interest of researchers in the new innovations issued by the Bandung City Communication and Information Office, namely by providing public services through the presentation of information in real time through an application called ARIMBI and the extent to which the Bandung City Government has implemented E-Government to improve the quality of service to the public. Public. The purpose of this study is to find out how the implementation of E-Government through the ARIMBI application in the city of Bandung is seen from the results of studies and research at the Harvard JFK School of Government to apply the concepts of digitization in the public sector. The research method is descriptive with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by interview, observation, literature study, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data exposure and conclusion drawing. The data verification technique used is member check, triangulation and reference materials. The results of this study found that the implementation of E-Government through the ARIMBI application was not optimal. The socialization that was carried out was not evenly distributed and there was also a need for additional features and operating systems in the ARIMBI application. Based on the results of the study, it can be concluded that the Bandung City Communication and Information Office in implementing E-Government through the ARIMBI application has not run optimally.

Keywords : *Public Service, E-Governtment, ARIMBI*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan *E-Government* melalui Aplikasi *Real Time* Berbagi Informasi (ARIMBI) di Kota Bandung”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap inovasi baru yang dikeluarkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung yaitu dengan memberikan pelayanan publik melalui penyajian informasi secara *real time* melalui aplikasi bernama ARIMBI dan sejauh mana Pemerintah Kota Bandung telah menerapkan *E-Government* untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan kepada masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung dilihat dari hasil kajian dan riset Harvard JFK *School of Government* untuk menerapkan konsep-konsep digitalisasi pada sektor publik. Metode penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Teknik verifikasi data yang digunakan yaitu *member check*, triangulasi dan bahan referensi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI belum optimal. Sosialisasi yang dilakukan belum merata dan juga perlu adanya penambahan fitur dan sistem operasi pada aplikasi ARIMBI. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dalam menerapkan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI belum berjalan optimal.

Kata Kunci : Pelayanan Publik, *E-Government*, ARIMBI

PENDAHULUAN

Electronic Government adalah penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk administrasi pemerintahan yang efisien dan efektif, serta memberikan pelayanan publik yang transparan dan memuaskan kepada masyarakat. Hal ini diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Terintegrasinya sistem teknologi dan informasi dewasa ini mempengaruhi lembaga publik seperti pemerintah daerah. Sistem pemerintahan daerah sekarang ini sudah mulai diintegrasikan dalam suatu teknologi

yang dapat dikendalikan dari pusat pemerintahan. Sebagai contoh adalah

dengan adanya penerapan *Electronic Government (E-Gov)* yang mulai diterapkan di Indonesia. Sebagai gambaran, *E-Government* tidak membutuhkan penyelenggara negara (aparatur pemerintah) yang banyak, melainkan sedikit tapi handal, memenuhi prinsip efektifitas dan efisiensi dalam menyelenggarakan tugas-tugasnya yang bisa melahirkan profesionalitas. Inilah salah satu tantangan pemerintah (daerah) saat ini dan masa datang. Tentunya, untuk menghadapi perubahan tersebut, idealnya dari sekarang sudah diupayakan penataan terhadap sumber daya manusianya.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung merupakan organisasi perangkat daerah yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang untuk memberikan informasi yang berguna dan dibutuhkan bagi masyarakat berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Untuk memberikan informasi terkini kepada masyarakat demi tercapainya pelayanan publik yang baik, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung membuat portal web yang bernama “Aplikasi *Real Time* Berbagi Informasi (ARIMBI)”.

ARIMBI merupakan aplikasi web yang menampilkan informasi secara *real time* dari sumber data yang akan ditampilkan di portal *web* tersebut. ARIMBI sendiri merupakan bagian dari *Open Data* kota Bandung yang bertujuan untuk menampilkan informasi yang lebih interaktif dan mudah digunakan serta mudah dipahami oleh masyarakat. Aplikasi *web* ini merupakan inisiatif dan komitmen Kota Bandung dalam semangat keterbukaan data untuk mewujudkan Bandung Juara dan Bandung *Smart City*.

Saat ini fitur-fitur yang ditampilkan oleh Aplikasi ARIMBI sangat berguna serta membantu kebutuhan informasi sehari-hari bagi masyarakat khususnya di Kota Bandung. Tetapi, sayangnya masih banyak masyarakat Kota Bandung yang masih belum mengetahui aplikasi ini. Menurut Bidang Data dan Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung, masih kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan untuk memperkenalkan aplikasi ini. Sehingga masih banyak warga Kota Bandung yang masih

tidak mengetahui akan hadirnya aplikasi ini. Keadaan tersebut ditambah dengan kondisi Pandemi Covid-19 saat ini yang membuat terkendalanya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat Kota Bandung. Hal ini dapat dilihat dari statistik pengunjung website dari Aplikasi ARIMBI yang masih terbilang sangat sedikit dibandingkan dengan populasi masyarakat di Kota Bandung.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti dapat menggambarkan hasil penelitian secara naratif untuk apa yang terjadi. Penelitian kualitatif melihat berbagai sisi objek penelitian yang sebagaimana dijelaskan bahwa dapat menggambarkan dampak dari tindakan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan Teknik studi kepustakaan dengan sumber-sumber dari jurnal, buku-buku, karangan ilmiah dan sumber lainnya yang menyangkut penelitian ini. Lalu selanjutnya, penelitian ini melakukan Teknik validasi data untuk menguji kredibilitas data ini dengan menggunakan triangulasi, bahan refrensi dan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi ARIMBI ini merupakan data informasi kebutuhan masyarakat yang bersifat *real time* yang dapat diakses siapa saja, kapan

saja dan dimana saja. Informasi yang berada dalam aplikasi ini tentu saja sangat berguna bagi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang akan melakukan aktivitas hariannya. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung mengeluarkan aplikasi ini sesuai dengan program kerja Pemerintah Kota Bandung yaitu Bandung *Smart City*. Sehingga aplikasi ini dapat menunjang dari tujuan Bandung *Smart City* ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh informan penelitian yang ada mengenai penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung, berikut merupakan hasil wawancara dari para informan penelitian yang telah dikaitkan dengan indikator-indikator yang dapat mempengaruhi konsep digitalisasi pada sektor publik dari hasil kajian Harvard *JFK School of Government* yaitu adalah sebagai berikut :

Penerapan E-Government melalui Aplikasi ARIMBI di Kota Bandung Tahun 2019-2020 Berdasarkan Elemen Support

Untuk menerapkan dari konsep *E-Government* itu sendiri diperlukan indikator atau elemen yang dapat menunjang kesuksesan serta tercapainya konsep *E-Government* yang dimaksud. Dalam hal ini, salah satu indikatornya yaitu elemen *support*. Elemen *support* ini adalah dukungan yang diberikan dari berbagai pejabat publik dan politik serta keinginan yang besar untuk menjalankan inovasi ini. Tanpa adanya unsur *political will*,

pelaksanaan serta pengembangan aplikasi ARIMBI ini tidak akan berjalan dengan baik.

Penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung merupakan salah satu hal yang dapat menunjang bagi program kerja Pemerintah Kota Bandung yaitu Bandung *Smart City*. Dengan demikian, hal ini juga secara tidak langsung dapat membantu serta menyukseskan dari visi dan misi Pemerintah Kota Bandung saat ini yang telah disepakati oleh para pejabat publik dan pejabat politik. Lalu selanjutnya hadirnya aplikasi ARIMBI sebagai salah satu penunjang untuk menjadikan Kota Bandung sebagai Bandung *Smart City* ini terdapat dalam RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-2023 yaitu mengenai Tata Kelola Pemerintah. Lalu dukungan dalam bentuk anggaran dan juga SDM dari Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung memberikan dukungan penuh. Dimana dalam hal SDM ini sudah disiapkan yaitu SDM yang berkompeten dan ahli di bidang IT untuk mendukung pengembangan aplikasi ini. Dan juga untuk kedepannya juga akan dipersiapkan calon-calon Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkompeten di bidang ini untuk terus dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan oleh aplikasi ARIMBI.

Saat ini aplikasi ARIMBI hanya tinggal melakukan pengembangan serta pemeliharaan aplikasi agar semakin baik dari hari ke hari. Untuk pengaturan aplikasinya sendiri itu dilakukan oleh Bidang Data dan Persandian Dinas

Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Tetapi untuk pengolahan data yang berisi informasi yang diberikan kepada masyarakat Kota Bandung itu dikelola oleh Bidang Data dan Statistika Kota Bandung. Termasuk juga dalam pengembangan serta penambahan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi ARIMBI. Lalu selanjutnya, jika berbicara mengenai disosialisasikannya aplikasi ini secara merata, kontinyu, konsisten, dan menyeluruh dapat dibilang masih belum terpenuhi. Masalah sosialisasi ini sangat terlihat dari wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa masyarakat Kota Bandung ternyata masih banyak masyarakat yang masih belum mengetahui mengenai keberadaan aplikasi ini. Padahal sosialisasi ini masuk ke dalam tingkatan pertama dalam Tingkat Persiapan yang tercantum dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003. Berdasarkan landasan tersebut Pemerintah Kota Bandung khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung dalam mensosialisasikan inovasi aplikasi ARIMBI ini sangat perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Penerapan E-Government melalui Aplikasi ARIMBI di Kota Bandung Tahun 2019-2020 Berdasarkan Elemen *Capacity*

Untuk menerapkan *E-Government* dimana dalam penelitian ini yaitu penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung, elemen yang kedua harus dicapai ketika pemerintah memiliki keinginan (*political will*) dari berbagai pejabat politik dan juga pejabat publik adalah elemen *capacity*. Maksud dari elemen

capacity ini adalah pemerintah memiliki unsur kemampuan atau kesanggupan serta keberdayaan dalam rangka mewujudkan tujuan serta impian *E-Government* tersebut menjadi kenyataan. Pemerintah Kota Bandung harus menyediakan sumber daya yang baik untuk menerapkan konsep *E-Government* pada pelayanan publik yang akan dilakukan.

Pemerintah Kota Bandung menyediakan anggaran dan pendanaan untuk pemeliharaan dan pengembangan aplikasi ARIMBI. Karena aplikasi tersebut sudah dibuat dari tahun 2017, maka saat ini anggaran yang dialokasikan untuk aplikasi ARIMBI yaitu itu pemeliharaan serta pengembangan aplikasinya. Kemudian, sejauh ini infrastruktur yang ada untuk pengembangan dan pemeliharaan aplikasi ARIMBI sudah cukup baik. Walaupun begitu, tetap perlu adanya peningkatan agar aplikasi ini lebih bermanfaat dan memuat lebih banyak informasi yang dibutuhkan. Karena belum adanya penambahan fitur informasi dalam aplikasi ARIMBI, maka masih dirasa cukup untuk infrastruktur yang ada saat ini. Tetapi kedepannya, ketika ada penambahan fitur atau informasi dalam aplikasi ARIMBI maka perlu ditambahkan juga infrastruktur yang memadai sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

SDM yang terlibat dalam pelaksanaan aplikasi ARIMBI sendiri merupakan SDM yang ada dalam internal Bidang Data dan Statistik Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Bandung. SDM tersebut terdiri dari Kepala Bidang, Kepala Seksi sesuai dengan struktur organisasi

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Lalu selanjutnya, terdapat statistisi, pengolah data serta tenaga ahli untuk mengembangkan aplikasi ARIMBI. Tenaga ahli yang dimaksud yaitu terdiri dari programmer untuk memogram aplikasi ARIMBI, ada *data analyst* sebagai pengolah data yang ada dalam informasi dalam aplikasi ARIMBI, lalu selanjutnya ada *design* grafis untuk mengerjakan bagian tampilan dari aplikasi ARIMBI agar terlihat menarik dan mudah dilihat serta diakses.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan E-Government melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung berdasarkan elemen *capacity* sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang ada. Dari sisi anggaran, untuk pelaksanaan aplikasi ARIMBI untuk pengadaan infrastruktur, pembayaran honorarium serta pembiayaan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk memperkenalkan aplikasi ARIMBI sudah disediakan. Lalu selanjutnya, dari sisi Sumber Daya Manusia yang ada pun sudah cukup yaitu dari Bidang Data dan Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung. Tetapi agar aplikasi ini terus berkembang dan semakin bermanfaat perlu adanya peningkatan fitur informasi yang diberikan melalui aplikasi ARIMBI serta perlu adanya peningkatan tampilan utama pada aplikasi ARIMBI agar lebih menarik serta memperluas akses yang diberikan untuk mengundang aplikasi ARIMBI ini. Agar aplikasi ini dapat dimanfaatkan masyarakat dengan

baik dan semakin banyak pengguna aplikasi ARIMBI tersebut.

Penerapan E-Government melalui Aplikasi ARIMBI di Kota Bandung Tahun 2019-2020 Berdasarkan Elemen Value

Indikator selanjutnya dalam penerapan *E-Government* selain elemen *support* dan elemen *capacity* yaitu elemen *value*. Setelah melihat dari sisi pejabat publik sebagai penyedia jasa (*supply side*), pada poin ini peneliti akan membahas mengenai elemen *value*. Elemen ini akan lebih membahas dari sisi masyarakat yang dapat menilai besar atau tidaknya manfaat yang didapat dengan adanya penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung. Masyarakat Kota Bandung sebagai pengguna layanan informasi ini tentu saja harus mendapatkan manfaat yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bandung dalam hal inovasi pelayanan penyajian informasi melalui aplikasi ARIMBI. Dalam program dan aplikasi yang dibuat oleh pemerintah akan lebih baik jika kebijakan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat yang mengakses atau menggunakan layanannya.

Penerapan E-Government melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung berdasarkan elemen *value* sudah dilaksanakan dengan baik. Aplikasi ini sangat informatif sehingga dapat membantu masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Masyarakat juga dapat mengakses aplikasi secara *real time* sehingga informasi yang ada dilapangan tidak jauh berbeda dengan yang ditampilkan di aplikasi. Tetapi perlu adanya peningkatan sosialisasi yang lebih intensif kepada

masyarakat Kota Bandung. Lalu selanjutnya, sosialisasi yang dilakukan juga harus lebih merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Agar keberadaan dari aplikasi semakin banyak diketahui oleh masyarakat Kota Bandung.

Analisis SWOT

Perumusan strategi tersebut menggunakan analisis SWOT dengan mengidentifikasi faktor internal meliputi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dan juga faktor eksternal meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

Kekuatan (*Strenght*)

1. Aplikasi ARIMBI mudah diakses
2. Adanya anggaran yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk pelaksanaan dan pengembangan aplikasi ARIMBI
3. Sarana dan Prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan dan pengembangan aplikasi ARIMBI
4. Sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan

Kelemahan (*Weakness*)

1. Masih banyaknya masyarakat Kota Bandung yang belum mengetahui aplikasi ARIMBI
2. Kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Diskominfo Kota Bandung
3. Adanya tumpang tindih tugas antar pegawai

4. Perlu adanya aplikasi pada *handphone* yang menggunakan sistem IOS

Peluang (*Oppurtunities*)

1. Adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah
2. Adanya peraturan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan dan pengembangan aplikasi ARIMBI
3. Adanya kerjasama antar instansi untuk menampilkan informasi dalam aplikasi ARIMBI

Ancaman (*Threats*)

1. Adanya aplikasi atau platform sejenis yang lebih menarik
2. Adanya beberapa fitur informasi yang belum update informasi secara *real time*

Upaya Alternatif Terhadap Hasil Analisis SWOT

1. Mengembangkan aplikasi ARIMBI dengan menambah fitur informasi yang dibutuhkan masyarakat yang dapat digunakan untuk aktivitas sehari-hari
2. Membuat aplikasi pada *handphone* selain *handphone* berbasis android contohnya pada sistem operasi IOS
3. Mensosialisasikan aplikasi ARIMBI secara lebih luas pada seluruh lapisan masyarakat agar semakin banyak masyarakat Kota Bandung yang mengetahui aplikasi ARIMBI
4. Membuat tampilan utama pada aplikasi ARIMBI menjadi lebih menarik agar

menarik minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi ARIMBI

5. Memanfaatkan dukungan dari pemerintah daerah untuk pengembangan potensi pegawai

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung Tahun 2019-2020 dengan menggunakan teori dari hasil kajian dan riset Harvard JFK *School of Government* yaitu elemen sukses yang harus dimiliki dan diperhatikan dengan baik dalam menerapkan konsep digitalisasi pada sektor publik yang terdiri tiga elemen yaitu elemen *Support*, elemen *Capacity*, dan elemen *Value*, maka penulis menyimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung belum diterapkan secara optimal, hal itu karena masih kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung secara meluas dan merata. Sosialisasi ini baru terfokus kepada beberapa kelompok saja. Lalu selanjutnya, aplikasi yang ada pada handphone aru tersedia pada satu sistem operasi saja. Jadi sistem operasi handphone lainnya yang tidak mendukung tidak bisa mengunduh aplikasi ARIMBI. Lalu selanjutnya, pegawai yang ada di Bidang Data dan Statistik tidak secara

khusus ditugaskan untuk menjalankan aplikasi ARIMBI. Hal itu karena aplikasi ARIMBI ini juga merupakan bagian dari Portal Data Kota Bandung.

2. Faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan dalam penerapan *E-Government* melalui aplikasi ARIMBI di Kota Bandung yaitu :
 - a. Faktor kekuatan yaitu Aplikasi ARIMBI mudah diakses, adanya anggaran yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk pelaksanaan dan pengembangan aplikasi ARIMBI, sarana dan Prasarana yang mendukung untuk pelaksanaan dan pengembangan aplikasi ARIMBI, sumber Daya Manusia yang mempunyai kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Faktor kelemahan yaitu masih banyaknya masyarakat Kota Bandung yang belum mengetahui aplikasi ARIMBI, kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh Diskominfo Kota Bandung, adanya tumpang tindih tugas antar pegawai, perlu adanya aplikasi pada *handphone* yang menggunakan sistem IOS.
 - c. Faktor peluang yaitu adanya dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah, adanya peraturan dan

- kebijakan yang mendukung pelaksanaan dan pengembangan aplikasi ARIMBI, adanya kerjasama antar instansi untuk menampilkan informasi dalam aplikasi ARIMBI.
- d. Faktor ancaman yaitu adanya aplikasi atau *platform* sejenis yang lebih menarik, adanya beberapa fitur informasi yang belum *update* informasi secara *real time*
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkat pelayanan aplikasi ARIMBI di Kota Bandung yaitu :
- a. Mengembangkan aplikasi ARIMBI dengan menambah fitur informasi yang dibutuhkan masyarakat yang dapat digunakan untuk aktivitas sehari-hari
 - b. Membuat aplikasi pada *handphone* selain *handphone* berbasis android contohnya pada sistem operasi IOS
 - c. Mensosialisasikan aplikasi ARIMBI secara lebih luas pada seluruh lapisan masyarakat agar semakin banyak masyarakat Kota Bandung yang mengetahui aplikasi ARIMBI
 - d. Membuat tampilan utama pada aplikasi ARIMBI menjadi lebih menarik agar menarik minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi ARIMBI

- e. Memanfaatkan dukungan dari pemerintah daerah untuk pengembangan potensi pegawai

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk membuat aplikasi ARIMBI semakin dikenal dan diketahui masyarakat Kota Bandung perlu adanya sosialisasi yang lebih meluas dan merata. Sosialisasi ini bisa dilakukan secara ruitn melalui kecamatan-kecamatan yang ada di Kota Bandung lalu dilanjutkan ke tingkat kelurahan kebawah.
2. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya dilakukan secara langsung tetapi bisa melalui media sosial seperti membuat iklan pada Instagram atau youtube yang disasarkan kepada masyarakat Kota Bandung
3. Aplikasi pada *handphone* harus terus dilakukan update seperti penambahan sistem operasi lain untuk bisa mengunduh aplikasi ARIMBI
4. Membuat tampilan utama pada aplikasi web dan *handphone* menjadi lebih menarik agar menarik minat msyarakat dalam mengakses informasi di aplikasi ARIMBI

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan*

- Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hardiansyah, 2011. *Kualitas Pelayanan Publik; Konsep, Dimensi, Indikator, dan Implementasinya*. Yogyakarta : Gava Media
- Hasan, Erliana. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung : Rafika Aditama
- Indrajit, Richardus Eko. 2006. *Konsep Pelayanan Publik Berbasis Internet dan Teknologi Informasi*. Yogyakarta : APTIKOM
- Indrajit, Richardus Eko. 2016. *Tata Kelola Teknologi Informasi: Modul Pembelajaran Berbasis Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kerja*. Yogyakarta : Preinexus
- Kencana Syafie, Inu. 2007. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung : Refika Aditama
- M.Situmorang, Victor dan Cormentina Sitanggang (1994). *Hukum Administrasi Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Zaenal. 2018. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung : Pustaka Setia
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid 1*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta
- Rianto, Budi dkk. 2012. *Polri dan Aplikasi e-Government dalam Pelayanan Publik*. Surabaya. Putra Media Nusantara
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Refika Aditama
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Suaedi, Falih dan Wardiyanto, Bintoro. 2010. *Revitalisasi Administrasi Negara (Reformasi Birokrasi dan E-Governance)*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- INTERNET**
- <http://data.bandung.go.id/arimbi/#/>
(Diakses pada 10 Februari 2021, 19.05 WIB)
- <https://diskominfo.bandung.go.id/>
(Diakses pada 12 Februari 2021, 16.47 WIB)
- SKRIPSI**
- Puteri Dewi, Rachma. 2020. *Penerapan E-Government dalam Pelayanan Pembuatan Dokumen Kependudukan melalui Aplikasi SALAMAN (Selesai dalam Genggaman) Di Kota Bandung Tahun 2019-2020 (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung)*

PERATURAN

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun
2003 tentang Kebijakan dan
Strategi Nasional
Pengembangan *E-*
Government

Keputusan Menteri Pendayagunaan
Aparatur Negara Nomor 63

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat
Nomor 29 Tahun 2010
tentang Penyelenggaraan
Komunikasi dan Informatika
RPJMD Kota Bandung Tahun 2018-
2023

Surat Edaran Menteri Komunikasi
dan Informatika Nomor 3
Tahun 2016

Undang-Undang Nomor 25 Tahun
2009 tentang Pelayanan
Publik

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 14 Tahun 2008
tentang Keterbukaan
Informasi Publik

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada Bapak Dicky Whisnumulya dan jajaran staf pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian dan berbagi ilmu dalam penelitian ini.